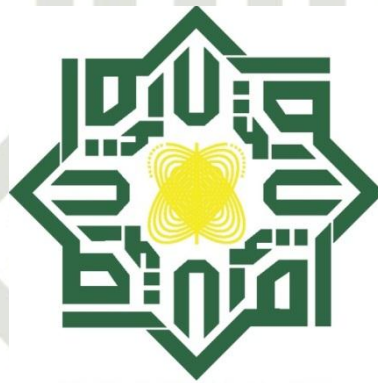


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP HADIAH  
PERTANDINGAN FUTSAL YANG BERASAL  
DARI UANG PENDAFTARAN  
(Studi Kasus Di Himpunan Mahasiswa Jurusan  
Fakultas Syariah Dan Hukum)**

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**NUR IRFAN HIDAYAT  
NIM: 11521101517**

**PROGRAM S1  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H /2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP HADIAH  
PERTANDINGAN FUTSAL YANG BERASAL  
DARI UANG PENDAFTARAN  
(Studi Kasus Di Himpunan Mahasiswa Jurusan  
Fakultas Syariah Dan Hukum)**

**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum  
(SH)*



Oleh :

**NUR IRFAN HIDAYAT  
NIM: 11521101517**

**PROGRAM S1  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H /2019 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP HADIAH  
PERTANDINGAN FUTSAL YANG BERASAL DARI UANG PENDAFTARAN (STUDI  
KASUS DI HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU  
HUKUM)" yang ditulis oleh :

Nama : **NUR IRFAN HIDAYAT**

NIM : **11521101517**

Program Studi : Hukum Keluarga

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas  
Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 November 2019

Pembimbing Skripsi

*H. Savuti*

**Hendri Savuti, M.Ag**

NIP. 197608292003121003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hadiah Pertandingan Futsal Yang Berasal Dari Uang Pendaftaran(Studi Kasus Di Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas Syariah Dan Hukum)*, yang ditulis oleh :

Nama : **Nur Irfan Hidayat**  
NIM : 11521101517  
Program Studi : Hukum Keluarga

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019  
Waktu : 13.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2019 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**H. Akmal Abdul Munir, LC., M.A**

Sekretaris  
**Yuni Harlina, S.HI, M.Sy**

Penguji I  
**Rahman Alwi, M.Ag**

Penguji II  
**Drs. Yusran Sabili, M.Ag**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr.H. Hajar, M.Ag**

NIP. 19580712 196803 1 005

## ABSTRAK

**Nur Irfan Hidayat (2019): "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hadiah Pertandingan Futsal Yang Berasal Dari Uang Pendaftaran (Studi Kasus Di Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas Syariah Dan Hukum)"**

Merupakan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan pemberian hadiah pada pertandingan futsal yang di selenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, dan Hukum Ekonomi Syariah dan Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap hadiah pertandingan futsal yang berasal dari uang pendaftaran yang di selenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, dan Hukum Ekonomi Syariah .Untuk menjawab pertanyaan di atas peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik yang terdiri dari teknik wawancara dan kajian pustaka. Selanjutnya, dilakukan pengolahan data secara analisa data, analisa data ini menggunakan metode penelitian induktif, deduktif dan deskriptif. Untuk dapat menarik kesimpulan Hukum dalam penyelenggaraan pelaksanaan pemberian hadiah pertandingan futsal yang berasal dari uang pendaftaran yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, dan Hukum Ekonomi Syariah.

Berdasarkan temuan peneliti dalam pelaksanaan pemberian hadiah pertandingan futsal yang berasal dari uang pendaftaran yang di selenggarakan oleh himpunan mahasiswa jurusan di Fakultas Syariah dan Hukum. Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga dalam menyelenggarakan pertandingan futsal Hukum nya sah dan dibolehkan oleh Agama Islam dikarenakan dalam penyediaan hadiah ada pihak ketiga yang tidak ikut berlomba dalam pertandingan futsal yang diselenggarakan dan kedua Himpunan Mahasiswa Jurusan lainnya yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah dalam penyelenggaraan pertandingan futsal terdapat unsur judi dalam penyediaan hadiah bagi pemenang dikarenakan hadiah menggunakan uang pendaftaran dari peserta pertandingan futsal.

Penulis menyarankan kepada pihak penyelenggara pertandingan futsal yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi syariah dan hukum ekonomi syaria'h sebaiknya dalam penyediaan hadiah sesuai dengan Hukum Islam dan tidak terdapat unsur judi di dalam penyelenggaraan pertandingan futsal .Untuk menghindari terjadinya unsur judi tersebut penyelenggara dapat mencari sponsor yang diajak kerja sama dalam penyediaan hadiah. Penulis juga menyarankan kepada pihak Fakultas, khususnya Fakultas Syariah dan Hukum untuk memberikan sosialisasi dalam penggunaan dana Himpunan Mahasiswa Jurusan yang di sediakan oleh negara untuk digunakan dalam setiap kegiatannya.

Kata Kunci: **Pertandingan, Hadiah, dan judi**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hadiah Futsal Yang Berasal Dari Uang Pendaftaran (Studi Kasus Di Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas Syariah Dan Hukum)*”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kegelapan ke alam terang-benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan perbaikan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai dorongan, bimbingan, dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Hajar M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, Wakil Dekan I Bapak Dr. Heri Sunandar M.Cl, Wakil Dekan II Bapak Wahidin, M.Ag, dan Wakil Dekan III Bapak H. Magfirah, MA.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Hendri Sayuti, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu, menyumbangkan ide, dan menyemangati penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih Bapak untuk perhatian dan kesabarannya selama bimbingan.
4. Bapak H.Akmal Abdul Munir, Lc.MA, selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak H.Akmal Abdul Munir, Lc.MA selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Dan bapak Ade Fariz Fakhruallah M.Ag selaku sekretaris prodi Hukum Keluarga.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau yang telah menyalurkan ilmunya sehingga memperkaya pengetahuan peneliti dan memperlancar pengerjaan skripsi ini.
7. Karyawan/wati bagian akademik dan umum Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau yang telah membantu dalam mengurus surat-menyerat.
8. Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua Ayah Azri Fannur dan Ibu Nurida S.pd yang telah memberikan kasih sayang, support serta berkorban dengan tulus demi tercapainya cita-cita penulis tiada kata yang sanggup penulis utarakan kecuali rasa syukur dan terimakasih telah Allah berikan kedua orang tua yang sangat luarbiasa dalam menjalankan tanggung jawabnya.
9. Penulis juga mengucapkan selamat berjuang buat adik penulis Nur Muqsith Muzakki yang baru memulai perkuliahan di UIN suska Riau pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tahun ini semoga dapat berjalan dengan lancar dan ilmunya dapat berguna dan bermanfaat.

10 Seseorang yang tak hentinya selalu memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Bersyukur sekali rasanya bisa menyelesaikan skripsi ini diwaktu yang tepat dan semoga kita berdua bisa bersama-sama juga mewujudkan cita-cita kita. Amiiinn. Terimakasih buat kamu yang Penulis Sayangi Jesiska Muslihah.

11 Teman-teman seperjuangan lokal A, terkhusus Febrian, Ahmad Fauzi, M.Azmi, Rahmat ILLahi, Muslim, kawan-kawan seperjuangan yang bersama penulis selama berjuang di kampus UIN suska Riau.

12. Rekan-rekan KKN di Kecamatan Siak Hulu, terkhusus Teman-teman KKN Desa Baru.

13. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang sedang menyusun skripsi semoga cepat selesai.

14 Seluruh mahasiswa UIN Suska Riau yang terlibat dalam penelitian ini.

15.15.Seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta memperlancar penulisan.

Skripsi ini, baik yang penulis sebutkan maupun pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

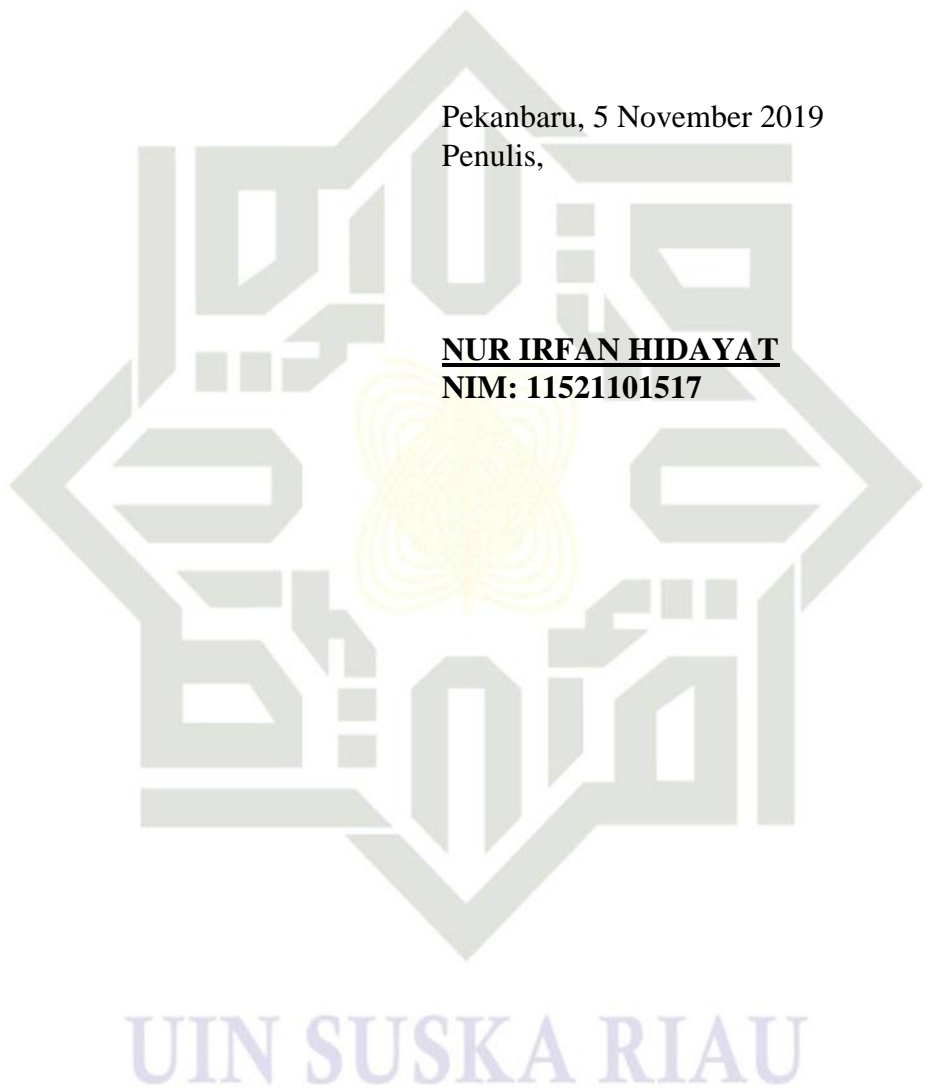
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan Agama. Segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan keikhlasan hati.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 5 November 2019  
Penulis,

**NUR IRFAN HIDAYAT**  
**NIM: 11521101517**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga .....	14
B. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah .....	18
C. Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah .....	23
<b>BAB III KAJIAN TEORI</b>	
A. Pertandingan .....	28
B. Hadiah .....	35
C. Judi .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Pelaksanaan Pemberian Hadiah Pada Pertandingan Futsal Yang Di Selenggarakan Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, Dan Hukum Ekonomi Syariah.....	55
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hadiah Pertandingan Futsal Yang berasal Dari Uang Pendaftaran Yang Diselenggarakan Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syari'h, Dan Hukum Ekonomi Syariah .....	61

## DAFTAR PUSTAKA

## AMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
<b>AB V PENUTUP</b>		
A. Kesimpulan .....		66
B. Saran .....		67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam bukanlah Agama yang hanya mengajarkan penyucian rohani saja tetapi juga mengajarkan kepada umatnya agar hidup sehat dan kuat secara fisik, hal ini di perkuat oleh sebuah hadist yang menyatakan yang artinya : “*seorang mukmin yang kuat lebih baik ketimbang mukmin yang lemah*”. Salah satu usaha untuk menjadikan fisik seseorang menjadi sehat dan kuat berolah raga dengan berbagai macam bentuk dan caranya.<sup>1</sup>

Kegiatan olah raga tersebut terkadang bukan hanya untuk mencari kesehatan dan kebugaran badan saja, tetapi juga dapat di jadikan ajang untuk unjuk kebolehan dengan diiming-imingi hadiah yang di kelola oleh penyelenggara dan biasanya disebut pertandingan.

Pertandingan telah menjadi bagian dari aktifitas manusia sejak dahulu hingga sekarang. Baik untuk mencapai kesehatan dan kebugaran tubuh maupun untuk membangun keakraban di kalangan masyarakat. Banyak diantara penyelenggara pertandingan masih belum mengetahui tentang Hukum-hukum Islam yang mengatur tentang tata cara pertandingan dan syarat-syarat yang harus di penuhi untuk terselenggara dan terhindar dari unsur-unsur judi dan praktek perjudian.

Didalam Islam pertandingan disebut dengan sebutan *musabaqoh*. Berikut pandangan Islam terhadap *musabaqoh* :

<sup>1</sup> Sapiudin Shidiq M, Ag *Fikih Kontemporer*, PT Fajar Interpratama Mandiri: Jakarta H.269

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Musabaqah* berasal dari kata *as-sabqu* yang secara bahasa artinya:

الْقُدْمَةُ فِي الْجَرْيِ وَفِي كُلِّ شَيْءٍ

“Berusaha lebih dahulu dalam menjalani sesuatu atau dalam setiap hal”.<sup>2</sup>

Maka *musabaqah* artinya kegiatan yang berisi persaingan untuk berusaha lebih dari orang lain dalam suatu hal. Disebutkan dalam *Al Mulakhas Al Fiqhi* :

المسابقة: هي المجاراة بين حيوان وغيره، وكذا المسابقة بالسهم

“*Musabaqah* adalah mempersaingkan larinya hewan atau selainnya, demikian juga persaingan dalam keahlian memanah”.

Sekedar perlombaan, yaitu bersaing dengan orang lain dalam suatu hal dan berusaha lebih dari yang lain ini tentu hukum asalnya mubah (boleh). Yang menjadi permasalahan adalah ketika dalam lomba tersebut terdapat taruhan atau hadiah. Adapun sekedar lomba tanpa taruhan dan hadiah, hukum asalnya boleh. Karena perlombaan merupakan perkara muamalah.<sup>3</sup> Kaidah fihiyyah mengatakan:

الأصل في المعاملات الجِلُّ

“*Hukum asal perkara muamalah adalah halal (boleh)*”.

Selain itu, para ulama ketika membahas masalah *musabaqah*, umumnya mereka mengidentikkan dengan perlombaan yang melatih orang agar siap untuk berjihad. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan:

<sup>2</sup> Ibnu Mandzur, *Kamus Lisan Arab*, Darul Fikri : Beirut 1386 H H.105

<sup>3</sup> Syaikh Shaleh Fauzan Al-Fauzan, *Al Mulakhas Al Fiqhi*, Pustaka Ibnu Katsir, H.155.

السباق بالخيـل والرمي بالنـبل ونحوه من آلات الحرب مما أمر الله به ورسوله مما يعين على الجهاد في سبيل الله

“Perlombaan kuda, melempar, memanah dan semisalnya merupakan

alat-alat untuk berperang yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya untuk membantu jihad fi sabilillah”<sup>4</sup>.

Oleh karena itu diantara dalil tentang disyariatkannya lomba adalah dalil-dalil yang memerintahkan umat Islam untuk melatih diri sehingga siap untuk berjihad fi sabilillah. Diantaranya Allah Ta’ala berfirman:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِمْ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

“dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).”(QS. Al Anfal: 60).

Dari sahabat ‘Uqbah bin ‘Amir radhiallahu’anhui:

عن عقبة بن عامر قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى الله عليه وسلَّم ، وهو على المنبر ، يقول وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ . أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمْيُ . أَلَا إِنَّ الْقُوَّةَ الرَّمْيُ

“ Dari ‘uqbah bin ‘amir dia berkata : Aku mendengar Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam berkhotbah di atas mimbar membacakan : “ Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi. Ingatlah bahwa kekuatan itu adalah panah. Ingatlah bahwa kekuatan itu adalah panah. Ingatlah kekuatan itu adalah panah “

Meski untuk zaman sekarang berkuda dan memanah merupakan olah raga yang jarang di temukan dan tergolong olah raga yang mewah lagi mahal

<sup>4</sup> Ibid, H.156



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan nya terkhusus di negara kita indonesia maka penulis mengambil dari makna filosofis hadis yang mana di anjurkan untuk kita mengasah kemampuan diri baik di bidang fisik dan melatih kefokuskan.

Banyak sekarang olah raga yang tidak ada di zaman rasulullah tapi sekarang berkembang dan sangat di gemari khalayak ramai seperti olahraga bulu tangkis, bola kaki, bola futsal dan olahraga lainnya yang berkembang di indonesia. Adapun dari olah raga di atas yang sangat banyak di jadikan sebagai ajang pertandingan baik tingkat mahasiswa maupun tingkat nasional yang selalu di sertai hadiah bagi para pemenang ajang pertandingan tersebut.

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim atau lebih, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang. tujuannya ialah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan dan dengan gawang yang ukurannya lebih kecil dari gawang pertandingan bola kaki.

Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata spanyol atau portugis, *futbol* (sepak bola) dan *sala* (dalam ruangan). Salah satu yang melatarbelakangi perkembangan trend futsal di Indonesia adalah keterbatasannya ruang publik. Para pencinta sepakbola beralih melakukan olahraga futsal karena lahan dan ruang publik untuk sarana olahraga khususnya lapangan sepak bola semakin berkurang. Trend futsal dikalangan masyarakat juga tidak terlepas dari kelompok mahasiswa di Universitas, dan sudah menjadi tradisi di setiap

jurusan mahasiswa membentuk tim futsal dan anggotanya sudah pasti mahasiswa di jurusan itu sendiri.

Namun, berdasarkan fakta lapangan yang penulis temukan himpunan mahasiswa jurusan di Fakultas Syari'ah dan Ilmu hukum yang menyelenggarakan pertandingan futsal dalam rangka untuk mengakrabkan sesama jurusan khususnya dan mengembangkan bakat dan potensi dari para pemain juga menjalin silaturahmi sesama mahasiswa .

Penulis temukan beberapa himpunan mahasiswa jurusan yang menjadi penyelenggara dalam pertandingan futsal ini menyediakan hadiah perlombaan berdasarkan uang pendaftaran yang di berikan oleh setiap tim yang mendaftar untuk mengikuti pertandingan tersebut. Padahal didalam sistem pengelolaan himpunan mahasiswa jurusan itu dapat mengajukan proposal permohonan dana yang mana setiap himpunan mahasiswa jurusan itu sudah di tetapkan anggaran untuk dapat menyelenggarakan setiap kegiatan nya .

Tetapi mengapa para penyelenggara ini terkhususnya himpunan mahasiswa jurusan yang penulis temukan masih saja menggunakan uang pendaftaran untuk memberikan hadiah di dalam pertandingan futsal yang mereka selenggarakan.

Berdasarkan fakta lapangan yang penulis temukan ini maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk judul :

**Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hadiah Pertandingan Futsal Yang Berasal Dari Uang Pendaftaran (Studi Kasus Di Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas Syariah Dan Hukum).**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi permasalahan ini dengan memfokuskan pada Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hadiah pertandingan futsal yang berasal dari Uang Pendaftaran yang di Selenggarakan Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, Dan Hukum Ekonomi syariah di Fakultas Syariah dan Ilmu hukum.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis merumuskan masalah nya sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan pemberian hadiah pada pertandingan futsal yang di selenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, Dan Hukum Ekonomi Syariah?
2. Bagaimana Tinjauan hukum islam terhadap hadiah pertandingan yang berasal dari uang pendaftaran yang di selenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, Dan Hukum Ekonomi Syariah ?

## D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberian hadiah pada pertandingan futsal yang di selenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, Dan Hukum Ekonomi Syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Untuk mengetahui bagaimana Tinjauan hukum islam terhadap hadiah pertandingan futsal yang di selenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, Dan Hukum Ekonomi Syariah

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a) Untuk menambahkan wawasan ilmu pengetahuan penulis, khusus tentang perihal masalah hadiah pertandingan yang berasal dari uang pendaftaran.
- b) Untuk sebagai tambahan wawasan buat penyelenggara pertandingan bagaimana pertandingan yang di bolehkan dalam islam dan yang di larang.
- c) Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar sarjana Hukum pada fakultas syari'ah dan ilmu hukum jurusan Hukum Keluarga.

#### E. Metode Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekretariat Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, Dan Hukum Ekonomi Syariah.

##### 2. Subyek dan Obyek Penelitian

###### a. Subyek

Subyek penelitian adalah orang-orang yang terlibat di dalam penelitian.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah para

<sup>5</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2006. 33

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panitia pelaksana dan himpunan mahasiswa jurusan hukum keluarga, ekonomi syariah dan hukum ekonomi syariah..

#### b. Obyek

Obyek penelitian adalah Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pemberian hadiah pertandingan futsal yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah ,Dan Hukum Ekonomi Syariah.

#### 3. Populasi dan sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi populasi di penelitian ini adalah ialah seluruh kepanitiaan dari himupunan mahasiswa jurusan hukum keluarga yang berjumlah 20 orang, ekonomi syariah yang berjumlah 23 orang dan hukum ekonomi syariah yang berjumlah 18 orang dan total keseluruhan ialaah 61 orang.

##### b. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakterisktik yang di miliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Dikarenakan jumlah populasi yang sangat banyak maka penulis disini hanya mengambil 6 Orang saja yaitu

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung :2013 Cet. Ke-19, H.80-81

<sup>7</sup> *Ibid*, H.82

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 orang setiap jurusan nya yaitu ketua panitia dan ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan cirri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian

#### 4. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup> Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>9</sup>

Adapun data yang mendukung penelitian ini terdiri dari :

##### a. Data Primer

Data primer Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses penelitian.<sup>10</sup> Data primer dalam penelitian ini ialah data yang di peroleh setelah melakukan penelitian tentang Tinjauan hukum islam terhadap hadiah pertandingan yang berasal dari uang pendaftaran yang di selenggarakan himpunan mahasiswa jurusan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), H. 114

<sup>9</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), H. 42

<sup>10</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Data sekunder

Data sekunder Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.<sup>11</sup> Data skunder dalam penelitian ini ialah data yang di peroleh dari hasil bacaan perpustakaan yang mempunyai hubungan dengan masalah penelitian tersebut.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>12</sup> yaitu dengan menanyakan langsung pada sampel yang penulis pilih.

##### b. Kajian pustaka

Kajian pustaka adalah mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), H.42

<sup>12</sup>*Ibid*, H.103

<sup>13</sup>Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), H. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 6. Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian kata tersebut di analisis untuk memperoleh kesimpulan.

## 7. Metode Penelitian

Setelah data terkumpul dan valid, maka penulis mengolah data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

### a. Induktif

Yaitu suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaidah-kaidah umum, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.<sup>14</sup>

### b. Deduktif

Yaitu uraian dengan mengemukakan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan kaidah-kaidah khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan yang bersifat umum.<sup>15</sup>

### c. Deskriptif

Yaitu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi dan menambahnya sekalipun sesuai dengan keadaan sebenarnya.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), Ed 1, Cet 2, H.108

<sup>15</sup>*Ibid*

<sup>16</sup>*Ibid*

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah masalah pembahasan dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam lima bab.

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang: latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan Tentang : Profil dan Struktur Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga ,Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah .

### BAB III : KAJIAN TEORI

Bab ini berisikan tentang : pengertian pertandingan, syarat pertandingan dan pertandingan yang di bolehkan dalam Islam. Pengertian Hadiah , Dasar Hukum Hadiah, Dan Pengertian Judi, Sejarah Judi Dan Hukum Judi.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang : Pelaksanaan pemberian hadiah pada pertandingan futsal yang di selenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, Dan Hukum Ekonomi Syariah Dan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hadiah Pertandingan Futsal Yang Berasal Dari Uang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pti Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendaftaran Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum  
Keluarga, Ekonomi Syariah, Dan Hukum Ekonomi Syariah.

## BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

## DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga

##### 1. Profil Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga

###### a. Sejarah Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga

Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Merupakan Organisasi kemahasiswaan yang terletak di Fakultas Syariah Dan Hukum, yang anggotanya berisikan Mahasiswa yang berasal dari jurusan Hukum Keluarga itu sendiri yang biasanya diisi oleh Mahasiswa semester I sampai dengan Mahasiswa semester VII yang masih menjadi Mahasiswa aktif.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga mengenai hal tentang sejarah Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga penulis tidak mendapatkan informasi pengetahuan dari para pengurus mengenai tentang sejarahnya. Dikarenakan tidak tersusunnya arsip dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga sehingga tidak diketahui awal dari sejarah terbentuk nya organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga.<sup>17</sup>

###### b. Visi dan Misi

###### Visi

Menjadikan Jurusan Hukum Keluarga menjadi jurusan yang terbaik dan dapat mengayomi jurusan-jurusan yang lainnya serta

<sup>17</sup> Dafitri Akbar Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Periode 2018-2019, wawancara 28 Oktober 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan jurusan Hukum Keluarga jurusan yang dinamis ,beradap dan berkesinambungan.

Misi

- 1) Mengadakan belajar kitab kuning bagi mahasiswa Jurusan Hukum keluarga.
- 2) Menjalin hubungan baik dengan jurusan-jurusan yang ada di Fakultas Syariah dan Hukum.
- 3) Akan membuka kotak Inspirasi Untuk Mahasiswa Hukum Keluarga menyampaikan Ide-ide mereka untuk jurusan Hukum Keluarga.
- 4) Menciptakan rasa kasih sayang kepada masyarakat dengan program Aku, Kamu, dan Kita adalah Keluarga.

2. Struktur Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga<sup>18</sup>

Ketua : Dafitri Akbar

Wakil : M.Fadlan Alkhoir

Sekretaris : Miftahul Jannah

Bendahara : Dinda Rafika Dayu

Bidang Agama

Kabid : Darmawan

Sekbid : Radhiyyah

Anggota

<sup>18</sup> Data Base Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Periode 2018-2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Samsul Aidy, Wirda Khumaira, Yunia, Dandi, Miftahul Jannah, Ikbil Syahrom, Armi Agustar, M.Fahmi Zikri, Juliana Syafitri.

#### Program Kerja :

1. Membuat kajian rutin bagi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan.
2. Melatih membaca kitab kuning untuk Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga.

#### Bidang Olahraga

Kabid : Mustaqim Pulungan

Sekbid : M. Aulia Rahman

#### Anggota

- Fadel Yelian, Rini Maya Sari, Era Zulfiana, Safitri, Kharul Anshori, Aldi Syahputra, M. Iqbal, Abdurrahman, Mutiah.

#### Program kerja :

1. Membuat pertandingan futsal bagi Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga.
2. Menyeleksi Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga untuk diikuti sertakan dalam kegiatan Fasih Ekspresi.

#### Bidang Intelektual

Kabid : Hermansyah

Sekbid : Abdul Halim

#### Anggota

- Fadhlan Jauhary, Abdul Rasyid, David Kurniawan, Anwar Fauzan, Arbain, Toghuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

##### Program Kerja :

1. Melakukan Kajian Intelektual bagi Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga.

##### Bidang Pemberdayaan Perempuan

Kabid : Raudhatul Adhawiyyah

Sekbid : Aminah Yuliza Putri

##### Anggota

- Nurhafiza, Dika Purna Sari, Ainun Pilza, Khairunnisa, Julia Adila N, Helni Puspita Sari.

##### Program Kerja :

1. Membuat Kajian bagi *Akhwat* Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga tentang pemberdayaan perempuan

##### Bidang Humas

Kabid : Tomi Anggara

Sekbid : Ninik Istighfaroh

##### Anggota

- Rahmad Illahi, Melani Putri, Hurul Aini, Yunus Tegar, Feni Alfira, Nur Hartina Hasibuan.

##### Program Kerja :

1. Memberikan akses Informasi Akademik bagi Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga.

##### Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Mahasiswa

Kabid : Ahmad Tarmizi Taher



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sekbid : Desy Adriati

Anggota

- Mutia Refnita, Hafiz Maulana, Nicky Kumala Dewi, Rizky Nurza Fajar, Harun Arrasyid, M. Taufiq Farhan..

Program Kerja :

1. Melatih Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga untuk dapat mengembangkan bakat dalam bidang sumberdaya manusia.

Bidang Advokasi Dan Hukum

Kabid : Khairul Sabri

Sekbid : Nurul Hikmah

Anggota

- Alfi Nurzikrri, Al Hadi, Dayu Annisa, Alunanro, Nur Azmi, Trisna Mauliana, Meliza.<sup>19</sup>

Program Kerja :

1. Menyiapkan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga untuk dapat di depan umum.

#### B. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah

1. Profil Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah

- a. Sejarah Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah

Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Merupakan Organisasi kemahasiswaan yang terletak di Fakultas Syariah Dan

---

<sup>19</sup> Dafitri Akbar Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Periode 2018-2019, Wawancara 08 Oktober 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukum, yang anggotanya berisikan Mahasiswa yang berasal dari jurusan Ekonomi Syariah itu sendiri yang biasanya diisi oleh Mahasiswa semester I samapai dengan Mahasiswa semester VII yang masih menjadi Mahasiswa aktif.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah mengenai hal tentang sejarah Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah penulis tidak mendapatkan informasi pengetahuan dari para pengurus mengenai tentang sejarahnya. Dikarenakan tidak tersusunnya arsip dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah sehingga tidak diketahui awal dari sejarah terbentuk nya organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dan siapa para pendirinya juga siapa saja pengurus pertama dari organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.<sup>20</sup>

b. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang bergerak menebar kebaikan.

Misi

- 1.) Mewujudkan internal organisasi yang BANK (Bersahabat, Asik, dan kokoh) .

<sup>20</sup> Nova Mulia Sari Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Periode 2018-2019, Wawancara 18 Oktober 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.) Menghadirkan pelayanan mahasiswa yang DEAL (Dekat dan optimAI)
- 3.) Membentuk generasi yang AMAL (Agamis dan Intelektual)
- 4.) Menjadi garda terdepan dalam hal advokasi mahasiswa yang OKE (Objektif dan terpercaya)
- 5.) Membuat wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang BERDASI (Berdaya saling Berpartisipasi)

2. Struktur Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah<sup>21</sup>

Ketua : Zainal Fanani

Wakil : Fathurrahman

Sekretaris : Nova Mulia Sari

Bendahara : Ita Nur Hidayah

Bidang PPSDM

Ketua : Imelda

Anggota

- Rian Febriansyah, Putri Adriani, Sri Jamelati, Dita Alvi Fauzana, Sutan, Siti Nur Hanifah, M.Ramadhan.

Program Kerja :

1. Menciptakan sumberdaya Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang mampu di uji dan siap menyambut perkembangan zaman.
2. Memfasilitasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah untuk bias menambah Ilmu tentang perkembangan zaman.

<sup>21</sup> Data Base Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Periode 2018-2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bidang Sosial Ke Agamaan**

Ketua : Farhan Hidayat

Anggota

- Aditya Bina Pratama Illahi, M. Irfan Syahputra, Meri Anggraini, Tesa Maharani.

Program Kerja :

1. Memberikan kajian ke Agamaan untuk Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.
2. Menyediakan tempat diskusi Mahasiswa dalam Bidang Sosial Dan ke Agamaan.

**Bidang Olahraga**

Ketua : Surya Putra Perdana

Anggota

- Muryati Sumartin, Afriana Dwi Febtrimayu, Amin Rais, Rillo Jauhari, Fadli, Miftahul Jannah.

Program Kerja :

1. Membuat Kompetisi Futsal bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.

**Bidang Ekonomi**

Ketua : Abdul Ghofur

Anggota

- Riski Kurniawan, Dewi Maya Sari, Susmiatun, Dedinda Riski.

Program Kerja :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyediakan Kajian-kajian tentang keekonomian untuk Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.

Bidang Kesenian

Ketua : M. Ikhsan Nasution

Anggota

- Sri Mawaddah, Mahliza Putri, Aynaya Alfatihah, Riski Sri Wulan, Fadli Dzil Ikrom, Vira Fortuna Hayati, Tia Nadilla.

Program Kerja :

1. Memfasilitasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah untuk meningkatkan kemampuan dalam Bidang kesenian.

Bidang Kominfo

Ketua : Abdillah Luthfiah

Anggota

- Alvira, Puji Lestari, Arini Sri Mulyani, Ilham Hasmi, Ichsan Jamil Halim, Mardhiatul Jannah.<sup>22</sup>

Program Kerja :

1. Memberikan Info yang terupdate bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.

UIN SUSKA RIAU

<sup>22</sup> Nova Mulia Sari Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Periode 2018-2019, Wawancara 09 Oktober 2019

## Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

### 1. Profil Himpunan Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah

#### a. Sejarah Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah merupakan Organisasi kemahasiswaan yang terletak di Fakultas Syariah Dan Hukum, yang anggotanya berisikan Mahasiswa yang berasal dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah itu sendiri yang biasanya diisi oleh Mahasiswa semester I samapai dengan Mahasiswa semester VII yang masih menjadi Mahasiswa aktif.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada beberapa pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah mengenai hal tentang sejarah Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah penulis tidak mendapatkan informasi pengetahuan dari para pengurus mengenai tentang sejarahnya. Dikarenakan tidak tersusunnya arsip dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sehingga tidak diketahui awal dari sejarah terbentuk nya Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan siapa para pendirinya juga siapa saja pengurus pertama dari organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah.<sup>23</sup>

#### b. Visi dan Misi

##### Visi

Menjadikan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah menjadi jurusan yang mampu bersinergi dengan jurusan di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum.

<sup>23</sup> Durotunnasihin Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Periode 2018-2019, Wawancara 30 Agustus 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Misi**

- 1) Mengadakan Kajian-kajian Islam untuk Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
- 2) Membentuk bidang-bidang yang mampu aktif dalam setiap tindakan dan tanggung jawabnya.
- 3) Menjadikan secretariat Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah sebagai rumah untuk seluruh Mahasiwa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

2. Struktur Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.<sup>24</sup>

Ketua : Durotunnasihin

Wakil : Satria Hadi Al-Imani

Sekretaris : Salman Al-Farisi

Bendahara : Wiwin Anggraini Sagita

**Bidang PPSDM**

Ketua : Herdifa Pratama

Sekretaris : Sisi Ade Linda

**Anggota**

- Madya Indriyani, M. Ridho Al-Akbar, Rahma, Habibul Akmal, M.Alwan Rizki Ridwan, Nabila Frizka Putri Fortuna, M. Izuan Syah, Rahmawati, Mady Farazila, Fitri Amalia, Mely Afrizat, Septia Wulandari, Ahmad Fauzi, Hari Akbar.

<sup>24</sup> Data Base Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Periode 2018-2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Program Keraj :**

1. Mengembangkan kreasi dan bakat Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

**Bidang Kominfo**

Ketua : Intan Mariska Aretra

Sekretaris : Nazla Ramadhani

**Anggota**

- Aji Fahruji, Abdul Aziz, Yudi Hijria Saputra, Siti Nurul, Siti Nurul Khotimah, Munawwaroh, M. Rizki Fadillah, Febi Maedhotillah, Eva Saveni, Choni Merintiona, Uswatun Khasanah, Siti Khairani, Taufiq Hidayat , Ahmad Budiansyah, Mira, Yuhendra, Nanda Lia, Arif Surya Maulana, Pridea Putra Ananda, Rindra Ismail, Melda Yanti Nur, Tria Wardani, M. Rizko Rizaldo, Diki Febrio Ananda, Aldo Fernando, Sri Rahayu Fitri, Anzul Effani, Insani Sa'adah Fahlewi, Nanda Syawal Maruli Ritonga, Maria Andari.

**Program Kerja :**

1. Memberikan pelayanan Informasi Akademik Bagi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
2. Menyebarkan Informasi seputar kampus dimedia sosial bagi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

**Bidang Seni**

Ketua : Chairul Aini Ulfa

Sekretaris : Krisna Erjunita



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Anggota

- Nurhamidah, Wiken Febrian Krisna, Idya Febriana, Putri Andriani, Maya Eldania, Deni Novita Sari, Shasa Rizki Annas, Adelia Ramadhani, Zha Zha Novpritiwasih, Sulistia Alkhaira Fadina, Suci Ilhami, Hardina Sari, Atikah Yuni Sitompul.

#### Program Kerja :

1. Mengembangkan Bakat Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah dalam bidang kesenian.
2. Menyeleksi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah yang memiliki bakat dalam bidang seni untuk di ikutkan dalam kompetisi kampus.

#### Bidang Wira Usaha

Ketua : Suci Rahmawati

Sekretaris : Yolanda Oktafia

#### Anggota

- Aldi Dwi Juliano, Lisa Handayani, Dinda Nayla Fahira, Pratiwi Sonika, Ella Prihartini, Novi Khioria, Hypatia Binti Syamsurizal, Indah Kusuma Dani, M. Ali Mahmudin, Gusfira Tarmi, Eliza Ulfa, Kartika Dewi Febriyanti, Mesi Erna Sofiana, Defrina Ardianti, Refani Syafira, Irma Suryani.

#### Program Kerja :

1. Memnerikan Kajian untuk Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah seputar kewirausahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Keagamaan

Ketua : Endang Ratih Pratiwi

Sekretaris : Sayyidina Ali

Anggota

- Riri Oktaviani, Lilis Fitri Sofanurseha, Sayyidati Shofia, Nila Nurazmi, Desri Rahmayuni, Aisyah Amini, Kendedes Fitriyani, Nurul Ma'rufah, Nurfauziah.

Program Kerja :

1. Memberikan kajian-kajian seputar Agama untuk Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Durotunnasihin Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Periode 2018-2019, Wawancara 24 Agustus 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### KAJIAN TEORI

#### A. Pertandingan

##### 1. Pengertian Pertandingan

Pertandingan merupakan salah satu bentuk hiburan bagi manusia. Hubungan yang terjalin dalam pertandingan bukanlah antara makhluk dengan penciptanya melainkan terjadi di antara manusia. Maka dari itu berlaku kaidah umum bahwa segala sesuatu pada dasarnya adalah diperbolehkan hingga ada dalil yang mengharuskan melakukan atau meninggalkannya. Pada dasarnya, pertandingan diperbolehkan selama tidak melanggar aturan aturan syariah.<sup>26</sup>

Dalam Islam merebut atau mendapatkan hadiah yaitu pertandingan disebut *Musabaqah*, secara etimologis berarti mendahului dan mengalahkan dalam suatu hal. Adapun *Musabaqah* secara terminologis berarti transaksi antara dua orang, dua klub, atau lebih untuk saling mengalahkan agar diketahui yang menang dan yang kalah dalam berbagai cabang kompetisi yang mubah.

##### 2. Dasar Hukum Pertandingan

Di zaman Rasulullah Saw pun sering diadakan pertandingan-pertandingan, seperti balap kuda, memanah, pertandingan lari, dan lain-lain. Seperti suatu ketika Rasulullah Saw lomba lari dengan Aisyah radiyallah u'anha dalam hadits riwayat Ahmad dan Abu Dawud.

---

<sup>26</sup> Imrotul Azizah, *Perjudian Dan Spekulasi Dalam Bisnis Tinjauan Etika Bisnis Islami*, (Surabaya: Alpha, 2007), H. 74



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ أَنَا خَفِيفَةُ اللَّحْمِ فَنَزَلْنَا مَنْزِرًا لَأَصْحَابِهِ: تَقَدَّمُوا ثُمَّ قَالَ لِي : تَعَالَى حَتَّى أَ سَأَ بِكَ فَمَا بَقِيَ فَسَبَقْتُهُ ثُمَّ خَرَجْتُ مَعَهُ فِي سَفَرٍ آخَرَ وَفَدَّ حَمَلْتُ اللَّحْمَ فَنَزَلْنَا مَنْزِرًا لَأَصْحَابِهِ : تَقَدَّمُوا ثُمَّ قَالَ لِي : تَعَالَى أَسَأَ بِكَ فَمَا بَقِيَ فَسَبَقْتَنِي فَضَرَبَ بِيَدِهِ كَتِفِي وَ قَالَ هَذِهِ بَنَاتُكَ ( رَوَاهُ أَحْمَدُ وَ أَبُو دَاوُدَ )

Artinya: Dari Aisyah r.a., ia berkata: Aku pernah keluar bersama rasulullah SAW dan ketika itu aku masih kurus dan ketika kami telah sampai di suatu tempat, beliau berujar kepada sahabat nya : " pergilah kalian terlebih dahulu" kemudian beliau menantang ku untuk berlari, " ayo kesinilah ! aku akan bertanding dengan mu! " kemudian berlomba dengan ku, namun akhirnya aku memenangkan pertandingan tersebut. Pada lain kesempatan aku kembali keluar bepergian bersama beliau, dan saat itu badan ku semakin besar, ketika kami berada di suatu tempat, Rasulullah SAW kembali berkata kepada sahabatnya : " pergilah kalian terlebih dahulu !", kemudian beliau menantangku untuk berlari, " ayo kesinilah! Aku akan bertanding dengan mu! ", kemudian beliau bertanding dengan ku, tetapi akhirnya beliau memenangkan pertandingan tersebut. Beliau mengatakan bahwa ini adalah balasan dari kekalahan beliau sebelum nya sembari memukul pundak ku. (H.R.Ahmad dan Abu Dawud).<sup>27</sup>

Pada zaman modern sekarang ini, banyak dilaksanakan kompetisi-kompetisi yang mempunyai cabang yang sangat bervariasi dan tujuan yang beragam. Ada yang bertujuan mendatangkan manfaat, semata-mata mendapatkan keuntungan materi, dan menyebarluaskan informasi kepada khalayak umum. Bermula dari suatu permainan yang umum dilakukan oleh masyarakat, kemudian beralih bentuk dan sifat menjadi hiburan yang dipertunjukkan pada acara tertentu.

Pada perkembangan selanjutnya, permainan tersebut beralih karakter dan motivasinya, yang akhirnya, dipertandingkan dengan

<sup>27</sup> Faishol Ibn Abdul Aziz, Himpunan Hadis-Hadis Hukum Terjemahan Nailul Authar, Terj. Mu'ammal Hamidy, Jilid 5, (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1993), 1965.H.231



transaksi berhadiah.<sup>28</sup> Semua kompetisi itu diatur dalam prinsip-prinsip mu'amalah sehingga pada dasarnya hukumnya boleh jika tidak mengandung riba, kecurangan, judi, dan kezhaliman. Oleh karena itu, jika peserta menang dan mendapatkan hadiah serta tidak membayar jika kalah, hukumnya boleh-boleh saja. Namun, jika peserta mendapatkan hadiah apabila menang dan harus membayar apabila kalah, hukumnya jelas tidak boleh.

### 3. Syarat Pertandingan dalam Islam

- Dalam mengikuti musabaqah tidak ada paksaan.
- Tidak boleh ada unsur perjudian dan taruhan, berjudi adalah suatu aktifitas yang direncanakan ataupun tidak untuk mendapatkan kesenangan dengan menggunakan jaminan atau taruhan, sehingga yang menang akan diuntungkan dan yang kalah akan merasa dirugikan.
- Tidak melalaikan kewajiban agama, dalam mengikuti lomba tidak menghalangi dari ibadah kepada Allah
- Tidak muncul ditengah permainan hal-hal yang bertentangan dengan syariat Allah.

Dalam mengikuti lomba adanya kejelasan tentang peraturan lomba dan penilaian sehingga tidak menimbulkan kebencian dan permusuhan kepada lawan/musuh.

### 4. Macam-Macam Pertandingan

Ibnu Qayyim rahimahullah berkata: “perlombaan ada tiga macam:

<sup>28</sup> Hamid Laonso Dan Muhammad Jamil, Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqhkontemporer, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005), H.213.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perlombaan yg dicintai oleh Allah SWT dan RasulNya seperti lomba berkuda, memanah dan sebagainya yg tujuannya adalah persiapan untuk jihad. Dasarnya adalah sabda Nabi: “Tidak ada perlombaan kecuali pada khuff (unta) atau panah atau hafir (kuda)”. Madzhab Hanafiyah memasukkan dalam golongan ini perlombaan menghafal Al Qur’an, hadits dan fiqh dan dipilih oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah.
- b. Perlombaan yg dibenci oleh Allah SWT dan Rasul-Nya Saw yaitu yang dapat menimbulkan kebencian dan permusuhan dan menghalangi dari dzikir kepada Allah SWT dan shalat. Seperti maen kartu remi dan sebagainya.
- c. Perlombaan yang tidak dicintai oleh Allah SWT tidak juga dimurkai, hukumnya mubah seperti lomba lari, lomba renang, adu gulat dan sebagainya.

#### 5. Hukum Mengeluarkan Harta (hadiah) Dalam Pertandingan

Dalam pemberian hadiah pada Pertandingan berhadiah ada yang diperbolehkan dan ada juga yang dilarang. Pertandingan berhadiah yang diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- a. Hadiah itu datang dari penguasa atau yang lain :

Diperbolehkan mengambil hadiah perlombaan apabila hadiah itu diberikan oleh pemerintah atau pihak lain yang tidak ikut dalam perlombaan (sponsor). Seperti yang dilakukan oleh Rasulullah Saw berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad bahwa Rasulullah Saw mengadakan lomba kuda dan beliau memberi hadiah kepada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemenangnya. Misalnya perlombaan-perlombaan yang mendapat dana dari sponsor dan hadiah yang diberikan kepada peserta berasal dari dana sponsor tersebut.

- b. Hadiah dikeluarkan oleh hanya salah satu pihak yang berlomba

Mengambil hadiah dalam perlombaan diperbolehkan apabila salah seorang dari dua orang yang berlomba atau salah satu pihak dari beberapa pihak yang berlomba yang mengeluarkan hadiah. Misalnya salah satu pihak berkata, "Barang siapa yang menang dalam perlombaan ini, maka dia akan memperoleh hadiah dariku. Tetapi apabila aku yang menang, maka kalian tidak akan memperoleh apapun dariku dan aku tidak akan mendapatkan apapun dari kalian".

Perlombaan berhadiah semacam ini tidak merugikan pihak manapun. Pemain yang akan memberikan hadiah tidak merasa dirugikan karena memang sudah berniat untuk memberikan hadiah kepada pemenang lomba. Pihak yang lain pun tidak dirugikan karena sekali pun mereka kalah dalam perlombaan, mereka tidak harus menanggung beban hadiah untuk diberikan kepada peserta yang menang.

- c. Hadiah dikeluarkan oleh beberapa pihak yang berlomba dengan adanya Muhallil.

Hadiah dalam perlombaan boleh diambil apabila datang dua orang (pihak) yang berlomba atau beberapa pihak yang berlomba, sementara di antara mereka terdapat salah seorang atau salah satu pihak yang berhak menerima hadiah itu bila dia menang dan tidak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berutang bila dia kalah. Orang yang berhak menerima hadiah bila menang dan tidak berutang bila kalah itu lah yang disebut Muhallil. Muhallil harus memiliki karakter, keadaan fisik, dan kemampuan yang sama dengan para peserta lainnya. Dia tidak boleh orang yang sudah diyakini akan menang atau akan kalah dalam perlombaan tersebut. Dengan adanya Muhallil semacam itu, maka perlombaan terhindar dari maysir.<sup>29</sup>

Pada masa Rasulullah, pertandingan terhadap suatu permainan bermotif pada hiburan dan untuk meningkatkan kualitas pemainnya. Peningkatan kualitas tersebut sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan untuk kepentingan peperangan melawan musuh-musuh Islam. Pertandingan yang diadakan pun untuk mempersiapkan mereka maju ke medan jihad, seperti lomba lari, lomba balap kuda, dan lomba memanah. Dalam perspektif itu, Allah SWT berfirman QS. an-Anfal: 60

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ ۚ وَعَدُّوا  
لِلَّهِ وَعَدُّوكُمْ ۚ وَآخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ  
شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya : Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

<sup>29</sup> Hendi Suhendi, Fiqih Muamalah, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005, H. 259.



Selain itu, hadiah yang ada bernilai rangsangan atau memberi motivasi kepada para pemain. Hal ini dilakukan agar pemain yang kalah bertanding terus berlatih meningkatkan kemampuannya. Begitu juga agar pemain yang menang selalu berlatih untuk mempertahankan prestasinya. Hadiah ini tidak memiliki motif mencari keuntungan dan tidak ada pihak yang dirugikan dalam pemberian hadiah ini. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa pada dasarnya perlombaan adalah hiburan yang dibolehkan oleh agama Islam. Namun tetap saja harus memperhatikan aturan-aturan syari'ah agar tidak sampai terjerumus pada hal-hal yang dilarang. Karena pada dasarnya perlombaan adalah permainan yang bermotif hiburan, maka tidak boleh melakukan permainan yang bisa menimbulkan marabahaya tanpa adanya tuntutan ke arah itu.

Permainan juga tidak diperbolehkan jika memperlihatkan bagian tubuh atau aurat yang seharusnya ditutupi. Terutama bagi seorang wanita, diharamkan untuk memainkan permainan yang memperlihatkan bagian tubuh atau aurat mereka di hadapan laki-laki yang bukan mahramnya. Tidak terkecuali untuk pemain laki-laki, tidak boleh memperlihatkan aurat yang seharusnya ditutupinya di hadapan perempuan yang bukan mahramnya. Seperti dalam olah raga renang yang menggunakan kostum ketat hingga memperlihatkan lekuk tubuh pemakainya.

Selain itu, dalam permainan tidak boleh melibatkan binatang, baik unggas atau binatang lainnya, yang dapat menyebabkan tersakitinya binatang-binatang tersebut. Misalnya dalam permainan sabung ayam dan aduan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kambing, kedua permainan tersebut dilarang karena menyebabkan ayam atau kambing yang diadu saling menyakiti. Termasuk dalam latihan memanah atau menembak, tidak boleh menggunakan binatang sebagai sasaran. Perlu diperhatikan pula agar permainan terhindar dari unsur perjudian (maysir) dan mengundi nasib (azlam). Dan jangan sampai permainan tersebut melewati batas dengan mengorbankan hal-hal yang lebih penting.<sup>30</sup>

## B. Hadiah

### 1. Pengertian Hadiah

Hadiah menurut kamus umum bahasa Indonesia, berarti pemberian penghormatan atau disebut juga ganjaran yang diberikan kepada seseorang.<sup>31</sup>

Pengertian Hadiah adalah pemberian suatu barang oleh seseorang kepada orang lain, untuk dijadikan hak miliknya, adanya suatu sebab, dan adanya maksud tertentu. Hadiah juga mengandung faedah untuk mempererat hubungan batin, mengandung isyarat agar sesama manusia saling menghargai, sehingga timbullah rasa harga menghargai dalam dada masing-masing. Dan tambah eratlah rasa persaudaraan atas dasar kecintaan dan penghargaan yang murni.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, Fikih Hiburan Edisi Indonesia, Terj. Dimas Hakamsyah (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005), H.59

<sup>31</sup> Ira, M.Lapidus, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001),H. 337

<sup>32</sup> Dja'far, Ilmu Fiqh, (Surakarta: Ramahani, 1986), H.189.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadiah bisa juga berarti kenang-kenangan yang diajukan untuk guru, teman, orang tua, atau sahabat dekat. Hadiah bisa juga sebagai penghargaan, reward karyawan yang telah tercapai target pekerjaan, atau reward kepada murid oleh guru yang telah rajin menjalankan tugas sekolah dan hadiah juga bisa didapatkan oleh pemenang pada suatu perlombaan/kompetisi.

Hadiah tidak boleh bersifat upah, karena upah merupakan sesuatu yang mempunyai nilai sebagai ganti rugi dari suatu pekerjaan atau suatu jasa yang telah dilakukan oleh seseorang. Jika hadiah tersebut berubah menjadi upah, maka hadiah itu tidak lagi bernilai sebagai reward melainkan ijarah, jika hadiah tersebut bersifat transaksi maka hadiah tersebut bukanlah hadiah melainkan jual beli. Maksud pemberian hadiah adalah pemberi memberikan sesuatu secara sukarela kepada penerima hadiah tanpa ganti rugi yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada penerima, dan hal semacam ini dilakukan semata-mata mendekatkan diri kepada Allah tanpa mengharapkan imbalan apapun.<sup>33</sup> Hadiah merupakan sesuatu yang disenangi dan digemari oleh pemenang. Sehingga, pemberi hadiah memberikan kepada siapa dan mencapai tujuan, dimana besar kecilnya reward ditentukan sesuai dengan tingkat pencapaian yang diraih.<sup>34</sup>

Beberapa ulama dan sahabat yang mengemukakan pendapatnya mengenai hadiah. Menurut Sayyid Sabiq, hadiah tergolong sebagai hibah dengan pengertian yang umum yaitu pemberian yang tidak menuntut orang

<sup>33</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Graha Media Pratama, 2007), H.82.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikanto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Karya, 1993), H.160.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberi hibah untuk memberi imbalan kepada pemberi hibah. Sedangkan hibah sendiri secara khusus diberi pengertian bahwa pemberian hibah mutlak tidak menghendaki imbalan.<sup>35</sup> Pengertian tentang hadiah ini didasari oleh hadis Nabi Saw. Yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَهَادَوْا تَحَابُّوا (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a., bahwa Rasulullah Saw, bersabda: “Saling memberi hadiahlah, maka kamu akan saling mencintai”. (HR. Al-Bukhari dalam kitab Al-Adab Al-Mufrad dan Abu Ya’la dengan Sanad Hasan).<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Syeh Faishal bin Abdul Aziz, hadiah diartikan sebagai pemberian yang baik kepada seseorang bukan karena ingin mendapat pujian (imbalan) dan bukan karena diminta. Sebagaimana dalam hadis Ahmad dari Khalid Bin ‘Adi, bahwa Nabi Saw, bersabda:

وَعَنْ خَالِدِ بْنِ عَدِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ جَاءَهُ مِنْ أَخِيهِ مَعْرُوفٌ مِنْ غَيْرِ إِسْرٍ فَبِ وَلَا مَسْأَلَةٍ فَلْيَقْبَلْهُ , وَلَا يَرُدُّهُ فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ سَأَلَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

Artinya: Dan dari Khalid Bin ‘Adi bahwasanya Nabi Saw bersabda: barang siapa mendapat kebaikan dari saudaranya yang bukan karena mengharap-harap atau meminta-minta, maka hendaklah ia menerimanya, dan tidak menolaknya, karena ia adalah riski yang diberikan Allah kepadanya.” (HR.Ahmad).<sup>37</sup>

Dari definisi tentang hadiah, hadiah dapat digolongkan dalam dua jenis yakni hadiah yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan, baik dari segi pemberian maupun penerimaannya. Hadiah yang diperbolehkan

<sup>35</sup> Sayyid Sabiq, Fiqh Sunnah 14, Terj. Mahyuddin Syaf (Bandung: PT.Alma’rif,1978), H.168

<sup>36</sup> Muhammad Bin Ismail Al-Amir Ash-Shan’ani, Subulus Salam Syarah Bulughul Marani Terjemahan Al-Fauzan Darwis , Terj. Muhammad Isnain, Jilid 2, (Jakarta: Cipinang Muara, 2010), H.555.

<sup>37</sup> Faishol Ibn Abdul Aziz, Himpunan Hadis-Hadis Hukum Terjemahan Nailul Authar, Terj. Mu’ammal Hamidy, Jilid 5, (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1993), 1965.H.342.



adalah hadiah yang murni diberikan kepada seseorang tanpa mengharapkan imbalan berupa apapun tanpa diminta sebelumnya. Maka pemberian seperti ini menjadi makruh untuk ditolak. Pemberian hadiah itu dapat menghilangkan kebencian hati sehingga dapat menumbuhkan rasa kecintaan antar individu dalam masyarakat. Sehingga akan dapat terjalin hubungan sosial yang harmonis dan terbentuklah suatu tatanan masyarakat yang saling peduli satu sama lain. Sedangkan hadiah yang tidak diperbolehkan adalah hadiah yang berkaitan dengan pelanggaran suatu kewajiban atau yang berhubungan dengan kekuasaan / jabatan yang dimiliki oleh objek atau subjek dari pemberian hadiah. Dalam kaidah syar'iyah menyatakan bahwa "pemberian itu bisa menjadi haram," karena bahaya yang akan timbul lebih besar dari maslahatnya.

Dalam Islam hadiah termasuk dalam hibah, sehingga syarat dan rukunnya dan dasar hukumnya sama. Perbedaan terletak pada maksudnya saja. Maksudnya disini, hibah adalah memberikan sesuatu hak milik kepada orang lain untuk memilikinya dengan maksud berbuat baik yang telah dilakukan dalam masa hidup. Sedangkan hadiah adalah pemberian pemberian sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk memuliakan atau memberikan penghargaan.

## 2. Dasar Hukum Hadiah

Adapun hukum memberikan hadiah adalah Sunnah. Dalam ajaran Islam kita disuruh untuk saling memberikan hadiah, bahkan memberikan hadiah kepada orang yang tidak beragama Islam pun diperbolehkan. Dalam firman Allah surat Al-Baqarah: 177

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ  
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ  
 ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ  
 وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا  
 وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا  
 وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.

### 3. Rukun dan Syarat

- a) Ada yang memberi, maka dia adalah pemilik barang.
- b) Ada yang diberi. Syaratnya yaitu berhak memiliki. Tidak sah memberi kepada anak yang masih berada di dalam kandungan ibunya dan pada binatang, karena keduanya tidak dapat memiliki.
- c) Ada ijab dan qabul, misalnya orang yang memberi berkata “Saya berikan ini kepada engkau.” Jawab yang diberi, “Saya terima”.
- d) Ada barang yang diberikan. Syaratnya, hendaklah barang itu dapat dijual, kecuali:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Barang-barang yang kecil. Misalnya dua atau tiga butir biji beras, tidak sah dijual, tetapi sah diberikan.
2. Barang yang tidak diketahui banyaknya, beratnya, atau ukuran-ukuran lainnya tidaklah sah dijual, tetapi sah diberikan.
3. Kulit bangkai sebelum disamak tidaklah sah dijual, tetapi sah diberikan.
4. Menarik Kembali Pemberian

Menarik kembali pemberian itu dilarang, karena kemungkinan akan menyakitkan hati orang yang diberi dan lain sebagainya. Oleh karena itu diwaktu memberikan itu hendaklah dengan segala keikhlasan (tidak karena sesuatu). Berdasarkan sabda nabi: Yang artinya:

أَلْعَا عُدُّ فِي هَبْتِهِ كَأَلْكَابٍ يَقْنِي ثُمَّ يَعُودُ فِي قَنِهِ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

“Orang yang menarik kembali pemberiannya (hibahnya), itu ibarat anjing yang memuntahkan sesuatu kemudian menelan kembali muntahannya itu”- (Bukhari dan Muslim)

Karenanya jangan memberikan sesuatu apabila tidak ada keikhlasan dalam hati dalam memberikannya. Sedangkan hadiah yang tidak boleh ditolak adalah bantal, minyak wangi, dan susu. Sebagaimana hadist Rasulullah Saw:

عَنْ ابْنِ عُمرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ : ثَلَاثٌ لَا تُرَدُّ. الْوَسَاءُ عِدُّ وَالذُّهُنُ وَاللَّبَنُ.

Dari Ibnu ‘Umar, dia berkata : telah bersabda Rasulullah Saw.

:”Tiga pemberian tidak ditolak: bantal, minyak wangi dan susu.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . مَنْ عَرَضَ عَلَيْهِ رِيحَانٌ فَلَا يَرُدُّ لَأَنَّهُ

خَفِيفُ الْمَحْمَلِ طَيِّبُ الرَّيْحِ



*Dari Abu Hurairah, dia berkata : telah bersabda rasul Allah Saw. : "Barangsiapa diberi wewangian, maka janganlah dia menolak; karena wewangian itu enteng dibawa dan harum baunya."*

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرُدُّ الطِّيبَ

*Dari Anas, bahwa Nabi Saw. Tidak pernah menolak hadiah yang berupa wewangian.*

## Judi

### 1. Sejarah Judi

Berdasarkan penggalian arkeologi di mesir, ditemukan jenis permainan yang diduga berasal dari tahu 3.500 sebelum masehi, pada lukisan makam dan gambar keramik terlihat orang yang sedang melempar astragali (tulang kecil dibawah tumit domba atau anjing, yang disebut pukla tulang buku kaki) dan papan pencatat untuk menghitung nilai pemain.

Tulang ini memiliki empat sisi yang tidak rata, setiap sisi diduga memiliki nilai tersendiri. Astragali juga dimainkan oleh penduduk Yunani dan Romawi, yang membuat turannya dari batu dan logam. Orang kuno juga berjudi dengan menggunakan sebatang tongkat kecil.<sup>38</sup> Cerita tentang judi paling banyak ditemukan pada kebudayaan Asia, termasuk Asia Tenggara, Jepang, Filipina, Cina dan India. Ada yang menceritakan permainan judi antara dewa, antara manusia, dan antara manusia dan

<sup>38</sup> E. Nugroho, Et.Al., *Ensoklopedi Nasional Indonesia*, Jilidvii, (Jakarta : Delta Pustaka, 1997), H. 474.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewa. Taruhannya berupa kaum wanita (isteri, saudara perempuan, anak perempuan), bagian dari tubuh atau bahkan jiwa.<sup>39</sup>

Berdasarkan gambaran di atas bahwa permainan judi tidak hanya dilakukan oleh masyarakat dewasa ini, tapi juga telah ada semenjak tahun 3.500 sebelum masehi, yang ditemukan berdasarkan pada tokoh sejarah. Pada masa Jahilia-pun terdapat berbagai macam bentuk permainan judi. Dalam hal ini judi (*al-maisir*) pada masa jahiliah terbagi dua bentuk yaitu: *al-Mukhatarah* dan *Al-Tajzi'ah*. Dalam bentuk *al-Mukhatara*, dua orang laki-laki atau lebih menempatkan harta dan istri mereka masing-masing sebagai taruhan dalam suatu permainan.

Orang yang berhasil memenangkan permainan itu berhak harta dan istri dari pihak yang kalah. Harta dan istri yang sudah menjadi pihak pemenang itu dapat diperlakukan sekehendak hatinya. Jika dia menyukai kecantikan perempuan itu, dia akan mengawininya, namun jika dia tidak menyukainya, perempuan itu diambilnya sebagai budak atau gundik, bentuk ini diriwayatkan oleh Ibnu Abbas.

Dalam bentuk *At-tajzi'ah*, seperti dikemukakan oleh imam Al-Qurtubi, permainannya adalah sebagai berikut: sebanyak 10 orang laki-laki bermain kartu yang terbuat dari potongan-potongan kayu (ketika itu belum ada kertas). Kartu yang disebut *Al-zam* dan *al-aqlam* itu berjumlah 10 buah, yaitu *al-faz* berisi 1 bagian, *at-tau'am* dua bagian, *ar-raqib* tiga bagian, *al-halis* empat bagian, *an-nafis* lima bagian, *al-musbil* enam bagian,

<sup>39</sup> Ibid.H.521

dan al-mu'alli berisi tujuh bagian, yang merupakan bagian terbanyak. Sedang karti as-Safih, al-manih, dan al-waqd merupakan kartu kosong, jadi jumlah keseluruhannya dari 10 nama kartu tersebut adalah 28 buah.

Kemudian seekor untah dipotong menjadi 28 bagian sesuai dengan jumlah isi kartu tersebut. Selanjutnya kartu dengan nama-nama sebanyak 10 buah itu dimasukkan kedalam sebuah karung dan diserahkan kepada seseorang yang dapat dipercaya. Kartu itu kemudian dikocok dan dikeluarkan satu persatu hingga habis. Setiap peserta mengambil daging untah itu sesuai dengan ini atau bagian yang tercantum dalam kartu tersebut mereka yang mendapatkan kartu kosong, yaitu tiga orang yang sesuai dengan jumlah kartu kosong, dinyatakan sebagai pihak yang kalai dan merekalah yang harus membayar untah tersebut. Sedangkan mereka yang menang, sedikitpun tidak mengambil daging unta hasil kemenangan itu, melainkan seluruhnya dibagi-bagikan kepada orang-orang miskin. Mereka yang menang saling membanggakan diri dan melibatkan pula suku atau kabila mereka masing-masing. Disamping itu mereka pulamengejek dan menghina pihak yang kala dengan menyebut-nyebut dan melibatkan pula kabila mereka.

Tindakan mereka ini selali berakhir dengan perselisihan, percekocokan, bahkan saling membunuh dan peperangan.<sup>40</sup> Berdasarkan uraian di atas, dengan jelas tergambar bahwa betapa buruknya akibat

<sup>40</sup> Abdul Aziz Dahlan Et.Al (Editor)., *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid III, (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), H. 1053

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjudian yang dilakukan pada masa jahiliah, bahkan yang sangat tidak berperikemanusiaan adalah perjudian dalam bentuk pertama (al-Mukataharah), yang menjadikan istri masing-masing pihak yang berjudi sebagai taruhannya. Demikian pula perjudian kedua (al-Tajzi'ah), berdampak pada rusaknya hubungan social dan saling melecehkan antara kabilah (suku). Hal ini sangat tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, yang sangat menghargai aspek kemanusiaan.

Di Indonesia, judi ditandai dengan adanya relief di candi Borobudur yang menggambarkan sejenis permainan Judi. Masuknya Islam, yang melarang segala bentuk perjudian, juga membawah pengaruh, namun judi tetap dapat ditemnukan pada hampir semua suku bangsa di Indonesia.<sup>41</sup> Artinya bahwa perjudian banyak ditemukan pada masyarakat

Indonesia, walaupun bentuknya berbeda-beda, bahkan terdapat beberapa suku di Indonesia yang biasa berjudi pada saat upacara adat.

## 2. Pengertian Judi

Judi atau al-Maysir (bahasa Arab), bambling (bahasa Inggris) adalah permainan dengan memakai uang yang sebagai taruhan atau mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebakan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta semula<sup>42</sup> dalam hal ini judi yang dimaksud dalam tulisan ini adalah

<sup>41</sup> E. Nugroho, Et.Al, *Op.Cit.*, H. 475

<sup>42</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, T.Th), H.419

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

permainan yang mengandung unsur taruhan (semua bentuk taruhan) dan orang yang menang dalam permainan itu berhak mendapatkan taruhan tersebut.

### 3. Dasar Hukum Judi

Dalam AL-Qur'an kata al-Maysir, disebutkan sebanyak tiga kali, yaitu dalam QS. Al- Baqarah (2) 219, dan QS. Al-Maidah (5): 90-91

#### 1. QS. Al-BAqarah : 219

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۖ قُلِ الْغَفْوُ كَذَلِكَ ۚ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ۝٢١٩﴾

Artinya: “mereka bertanya kepadamu tentang Khamar dan Judi. Katkanlah: pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya dan mereka menanyakan kepadamu tentang apa yang harus diinfakkan. Maka katakanlah kelebihan dari apa yang diperlukan demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepadamu agar kamu memikirkan.”

#### 2. QS. Al-Maidah : 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝٩٠﴾

Artinya : “hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) Khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji adalah termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”

#### 3. QS. Al-Maidah : 91

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ۝٩١﴾



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya: “Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) Khamar dan berjudi, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)”*  
*Hadis Nabi yang terkait dengan larangan berjudi, sebagaimana tertuang dalam salah satu hadis dari Abu Hurairah yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, sebagai berikut : Artinya : “Barang siapa mengajak temannya bermain judi, maka hendaklah ia tebus dengan bersedekah”*

Dalam QS. AL-baqarah (2): 219, Allah Swt menjelaskan bahwa Khamar dan al-Maysir mengandung dosa besar dan juga beberapa manfaat bagi manusia. Akan tetapi, dosanya lebih besar dari amnfaatnya. Manfaat yang dimaksud, khususnya mengenai al-Maysir adalah manfaat yang hanya dinikmati oleh pihak yang menang, hal ini dipahami melalui bentuk al-Maysir pada masa jahiliyah, dimana pada bentuk permainan al-Mukhatarah pihak yang menang bias memperoleh harta kekayaan yang dijadikan taruhan dengan mudah, sedang pada bentuk altajzi’ah, pihak yang menang merasa bangga. Akan tetapi pada ayat ini ditegaskan bahwa almaisir dipandang sebagai salah satu di antara dosa-dosa besar yang dilarang Agama. Selanjutnya penegasan bahwa pada Khamar dan judi terdapat dosa besar dan manfaat bagi manusia, hal ini sangat memperjelas akibat buruk dan ditimbulkannya.

Kemudian dinyatakan dalam QS. Al-Maidah (5) : 90, bahwa al-Maisir sebagai perbuatan setan yang wajib di jauhi oleh kaum muslimin. Karena sangat jelas bahwa judi dapat membuat para pelaku bermusuhan, bahkan saling membunuh (sebagai akibat buruk yang paling besar), disamping itu dapat menghalangi dari mengingat Allah SWT. Artinya karena terlena dengan perjudian, maka para pemain judi akan lupa dan lalai untuk melaksanakan

kewajibannya untuk beribadan kepada Allah Swt (Dzikrullah dan Sholat). Oleh sebab itu sangat tepat adanya larangan judi tersebut.

Dihubungkannya lafas Khamar dan maisir, karena bahayanya hampir sama, baik bahaya bagi individu, keluarga maupun masyarakat. Pecandu minuman keras (Khamar) hampir sama dengan pecandu judi (maysir), keduanya dapat melalaikan orang dari melaksanakan kewajiban-kewajibannya, baik kepada Allah Swt maupun kepada sesama manusia. Kemudian terkait dengan hadis Nabi di atas, “Barang siapa mengajak temannya bermain judi, maka hendaklahia bersedekah”, menurut Asy-Syauqani dalam kitabnya : Nailul Authar, menyatakan bahwa lafaz “hendaklah bersedekah” itu, menunjukkan dilarangnya bermain judi, karena sedekah yang diperntahkan itu sebagai tebusan untuk suatu perbuatan dosa. Ia menyatakan bahwa bermain judi, yang dipergunakan kata-kata *qumar* atau *maysir*, adalah suatu bentuk permainan yang biasa dilakukan orang-orang Arab. Menurutny permainan apa saja yang terdapat unsure untung rugi, dapat dikategorikan sebagai judi.<sup>43</sup>

Aturan hukum islam diatas, pada dasarnya bertujuan untuk mendidik beribadi muslim, agar memiliki kepribadian mulia, menegagkan keadilan dalam masyarakat dan memenuhi kepentingan atau memelihara kebaikan hidup yang hakiki.<sup>44</sup> Dalam hal ini hokum islam sangat memperhatikan kepentingan hidup manusia, oleh karenanya jangan sampai kepentingan ini dilanggar, sehingga merusak keselamatan manusia itu sendiri.

<sup>43</sup> Mu’ammal Hamidy, Et.Al *Terjemahan Nailul Authar*, Jilid 6, (Surabaya Bina Ilmu, 1993), H. 2990.

<sup>44</sup> Lihat Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Al-Fiqh*, (An-Nashr: Darul Fikr Arabiy,, 1958), H. 364

Muhammad Ali as-Shabuny, dalam kitab tafsir Ayat Ahkan menyatakan bahwa para ulama sependapat bahwa judi (al-Maisir) hukumnya adalah haram. Kesepakatan keharaman ini adalah lafaz ayat QS. Al-Baqrah (2) : 219 (pada keduanya terdapat dosa besar). Ulama sepakat bahwa setiap permainan yang menjadikan satu pihak bisa menang dan pihak lain kalah adalah termasuk judi yang diharamkan, baik menggunakan sarana apa saja seperti catur, dadu, dan lainlainnya yang sekarang ini disebut ya nashib (lotre attau adu nasib), baik yang bertujuan untuk tujuan kebaikan, seperti dana social atau semata-mata demi mencari keuntungan, maka semuanya itu termasuk keuntungannya yang tidak baik, dan bahwasanya Allah Swt adalah dzat yang bagus, Ia tidak menerima melainkan yang bagus (baik).<sup>45</sup>

Hal ini dipertegas dengan pendapat Sayyid Sabiq, Bahwa tidak dibolehkan melakukan taruhan apabilah seorang di antara yang bertaruh menang lalu dia mendapatkan taruhan itu, sedangkan yang kalah dia berutang kepada temannya, hal tersebut dikategorikan perjudian yang diharamkan.<sup>46</sup> Indu Sirin, Berpendapat bahwa setiap sesuatu yang mengandung bahaya, maka itu adalah judi. Dan Al-Alusi berpendapat pula : tergolong Maisir, segala permainan judi seperti dadu, catur dal lain-lainnya.<sup>47</sup>

Adapun permainan dadu (nard) maka telah menjadi ijma' atas haramnya, karena berdasarkan hadis Nabi : Artinya: *Dari abu Musa, dari*

<sup>45</sup> Muhammad Ali As-Shabuny, *Tafsir Ayat Ahkam*,: Keira Publishing, 2007 H.634

<sup>46</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Al-Sunnah*, Juz, III, (Beirut-Libanon: Dar Al-Fikriy, 1403/1983), H. 427

<sup>47</sup> Muhammad Ali AS-Shabuny, *Loc.Cit.*



Nabi saw, Beliau bersabda: “barang siapa bermain dadu maka benar-benar telah durhaka kepada Allah dan Rasulnya”<sup>48</sup> Jika dipahami pelanggaran di atas, maka hadis ini tertuju pada orang-orang yang bermain dadu disertai taruhan. Hal ini didasari dengan sebuah riwayat bahwa Ibnu Mughaffal dan Ibnu Musayyab membolehkan bermain dadu asal tidak taruhan. Kemudian dalam kaitannya dengan permainan catur, Imam Syafi’ih membolehkan permainan catur dengan syarat-syarat : apabila permainan catur tanpa taruhan, tanpa omongan yang melampaui batas, dan tidak sampai melalaikan sholat, maka tidak haram dan tidak termasuk judi, karena judi ditandai adanya pembayaran uang atau pengambilan uang, sedang hakikat permainan catur tidak demikian, maka tidak termasuk judi.<sup>49</sup>

Salah satu riwayat dari Abu Khurairah, Sa’id Ibn Musayyab dan Said Ibn Rubair bahwa mereka membolehkan permainan catur, mereka berdalil bahwa yang menjadi perkarah pokok itu adalah kebolehan. Sedangkan Nash yang mengharamkannya tidak ada dan ia tidak termasuk dalam pengertian yang dinashkan keharamannya, dengan demikian ia tetap dibolehkan.

Mereka yang membolehkan memberikan syarat-syarat yaitu:

- 1) Tidak melalaikan atas kewajiban Agama
- 2) Tidak menggabungkan dengan taruhan

<sup>48</sup> Abdullah Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhary, *Op. Cit.*

<sup>49</sup> Muhammad Ali As-Shabuny, *Loc. Cit.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tidak muncul hal yang bertentangan dengan syari'at Allah saat dimainkan.<sup>50</sup>

Berbeda dengan perlombaan yang dilakukan tanpa taruhan, maka hal ini dibolehkan.

Perlombaan yang dibolehkan adalah dalam bentuk-bentuk berikut ini:

- 1) Dibolehkan mengambil harta dalam perlombaan, apabila harta itu dari penguasa atau orang lain, seperti apabila penguasa mengatakan kepada mereka yang berlomba: "Barang siapa di antara kalian yang menang dalam perlombaan ini, maka akan mendapatkan sejumlah harta ini".
- 2) Apabilah seorang diantara dua orang yang berlomba itu mengeluarkan harta dan mengatakan kepada pamannya : apabila engkau menang dalam perlombaan, maka harta tersebut bagimu. Akan tetapi, apabila aku yang menang, maka engkau tidak mendapatkan sesuatu dariku dan aku tidak mendapatkan sesuatu darimu.
- 3) Apabilah harta tersebut dari dua orang yang ikut perlombaan ataupun dari sekumpulan peserta, sedangkan diantara mereka terdapat seorang yang berhak mengambil harta itu apabila ia menang, dan dia tidak berutang bila dia kalah.<sup>51</sup>

Berdasarkan kriteria di atas, dapatlah dipahami bahwa jika terdapat perlombaan yang ada unsur taruhannya, misalnya terdapat perlombaan, dimana salah satu peserta mengajak peserta lain untuk bertaruh, siapa yang

<sup>50</sup> Sayyid Sabiq, *Op.Cit.*,

<sup>51</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalah harus membayar dengan sejumlah uang, dan peserta yang diajak mau bertanding, maka jenis perlombaan ini dilarang (haram), karena masing-masing peserta menghadapi untung atau rugi. Dalam hal ini, bahwa unsur utama dari judi (al-Maysir) tersebut adalah “taruhan” karena taruhan tersebut merupakan Illat (sebab) haramnya judi.

Permasalahan ini juga pernah disinggung dalam forum Mukhtar Ke-30 Nahdlatul Ulama pada tahun 1999 di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri. Mukhtarin sepakat bahwa lomba dengan menarik uang saat pendaftaran dari peserta untuk hadiah termasuk judi. Dengan bahasa lain, praktik semacam ini termasuk haram. Yang perlu menjadi perhatian di sini adalah uang pendaftaran sengaja diperuntukkan sebagai biaya hadiah. Sehingga, apabila uang pendaftaran itu bukan untuk hadiah maka hal itu di luar kategori judi. Dengan demikian, penting bagi penyelenggara lomba berhadiah untuk tidak menggunakan uang pendaftaran peserta sebagai bagian dari biaya hadiah. Ongkos pengeluaran hadiah bisa diambilkan dari sumber lain, seperti sponsor, donatur, atau lainnya.

Selain alokasi dana hadiah, penyelenggara juga perlu memperhatikan jenis perlombaannya pun agar tidak bertentangan dengan syariat. Karena bisa jadi proses penyelenggaraan sudah tepat, tapi karena jenis perlombaan melanggar syariat, praktik tersebut berstatus haram. Forum Mukhtar NU berdasarkan hukum menggunakan uang pendaftaran peserta lomba pada sejumlah rujukan:

## 1. Hasyiyah al-Bajuri ‘ala Fath al-Qarib

وَأِنْ أَخْرَجَاهُ أَيْ الْعَوَضَ الْمُتَسَابِقَانِ مَعًا لَمْ يَجْزْ وَهُوَ أَيْ الْقِمَارُ الْمُحَرَّمُ كُلُّ لَعِبٍ تَرَدَّدَ بَيْنَ غَنَمٍ وَغَرَمٍ

“Dan jika kedua pihak yang berlomba mengeluarkan hadiah secara bersama, maka lomba itu tidak boleh ... dan hal itu, maksudnya judi yang diharamkan adalah semua permainan yang masih simpangsiur antara untung dan ruginya.” (Ibrahim al-Bajuri, Hasyiyah al-Bajuri ‘ala Fath al-Qarib [Singapura: Sulaiman Mar’i, t. th.], Jilid II, h. 310)

## 2. Is’ad al-Rafiq Syarh Sulam al-Taufiq

كُلُّ مَا فِيهِ قِمَارٌ وَصُورَتُهُ الْمَجْمَعُ عَلَيْهَا أَنْ يَخْرُجَ الْعَوَضُ مِنَ الْجَانِبَيْنِ مَعَ تَكَاثُفِهِمَا وَهُوَ الْمُرَادُ مِنَ الْمَيْسِرِ فِي الْآيَةِ. وَوَجْهٌ حُرْمَتِهِ أَنْ كُلَّ وَاحِدٍ مُتَرَدِّدٌ بَيْنَ أَنْ يَغْلِبَ صَاحِبَهُ فَيَغْنَمَ فَإِنْ يَنْقَرِدُ أَحَدُ اللَّاعِبَيْنِ بِإِخْرَاجِ الْعَوَضِ لِيَأْخُذَ مِنْهُ إِنْ كَانَ مَغْلُوبًا وَعَكْسُهُ إِنْ كَانَ غَالِبًا فَأَلْأَصَحُّ حُرْمَتُهُ أَيْضًا

(Setiap kegiatan yang mengandung perjudian) Bentuk judi yang disepakati adalah hadiah berasal dua pihak disertai kesetaraan keduanya. Itulah yang dimaksud al-maisir dalam ayat al-Qur’an. [QS. Al-Maidah: 90]. Alasan keharamannya adalah masing-masing dari kedua pihak masih simpang siur antara mengalahkan lawan dan meraup keuntungan -atau dikalahkan dan mengalami kerugian-. Jika salah satu pemain mengeluarkan hadiah sendiri untuk diambil darinya bila kalah, dan sebaliknya -tidak diambil- bila menang, maka pendapat al-Ashah mengharamkannya pula.” (Muhammad Salim Bafadhal, Is’ad al-Rafiq Syarh Sulam al-Taufiq [Indonesia: Dar Ihya al-Kutub al-‘Arabiyah, t. th.], Juz II, h. 102).

Dengan demikian semua jenis permainan yang mengandung unsur taruhan, seperti lotre, undi nashib, bingo, ding dong, dan lain-lain, demikian pula permainan kelereng yang dilakukan oleh anak-anak yang memakai taruhan, adalah al-maysir, maka hokum melakukannya adalah haram. Jika merujuk pada dalil-dalil al-Qur’an dan hadis Nabi (yang telah disebutkan sebelumnya), bahwa pelarangan ini mengandung hikma yang mulia, yaitu:

- 1) Islam menghendaki agar setiap muslim mengikuti Sunatullah dalam mencari penghasilan. Hendaklah ia menuai hasil kerja setelah beberapa langkah dilakukan sebelumnya, memasuki rumah melalui pintunya, dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanti akibat setelah unsure penyebab diwujudkannya, adapun judi, maka ia menyebabkan orang hanya mengandalkan nasib baik, kebetulan dan mimpi-mimpi kosong, bukannya mengandalkan kerja keras, kesungguhan, dan penghargaan atas usaha yang telah digariskan Allah Swt dan diperintahkan untuk dilakukan.

2) Islam menjadikan harta manusia sesuatu yang terhormat, karenanya tidak boleh di ambil semena-mena, kecuali dengan cara saling tukar yang telah di syari'atkan, atau dalam bentuk pemberian dengan suka rela, baik berupa hibah atau sedekah. Adapun mengambil harta orang lain dengan cara judi, ia termasuk memakan harta orang lain dengan batil.

3) Tidaklah mengherankan setelah itu, kalau poerjudian membangkitkan permusuhan dan kebencian di antara kedua bela pihak pemain, meskipun secara lahir mereka menampilkan kerelaan. Demikian itu karena pasti ada pihak yang kalah dan yang menang, yang untung dan yang rugih, yang menipu dan yang tertipu. Bila yang kalah tampak diam, diamnya itu menyimpan kekecewaan dan dendam, keceweewa karena gagal meraih mimpi-mimpinya, dan dendam karena menderita kerugian. Bila ia lalu bermusuhan, itu karena sesuatu yang dibangunnya sendiri, karena sesuatu yang diiptakannya sendiri.

4) Kekalahan dapat mendorong penderitaannya untuk mengulangi lagi, karena barangkali pemain yang kedua dapat mengganti kerugian pada permainan yang pertama. Sedangkan nikmatnya kemenangan, juga mendorong pelakunya untuk mengulangi permainan, karena untuk mendapatkan yang lebih banyak dan lebih banyak lagi. Ambisinya tidak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah membiarkan dirinya berhenti, padahal sebentar lagi kekalahan akan menimpahnya, lalu bergantilah girangnya kemenangan dengan sedihnya kekalahan. Begitulah seterusnya, sehingga kedua pihak akan selalu terikat oleh meja judi, hampir-hampir mereka tidak mampu lagi berpisah. Inilah rahasia bencana kecanduan pada dua pihak yang berjudi.

5) Berangkat dari kenyataan ini sungguh berbahaya bagi masyarakat, selain juga berbahaya bagi individu pemainnya. Ia merupakan hobi yang dapat menelan waktu dan kesungguhan, menjadi para pecandunya sebagai para penganggur, hanya mau mengambil namun tidak mau member, hanya mau mengkonsumsi namun tidak mau memproduksi.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Yusuf Qardhawi, *Halal Haram Dalam Islam*, Penerjemah : Wahid Ahmad, Et.Al, (Surabaya : Era Intermedia, 2000), H. 433-434.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menganalisa Tinjauan Hukum Islam terhadap Hadiah Pertandingan Futsal yang Berasal Dari Uang pendaftaran Yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Ekonomi Syariah, dan Hukum Ekonomi Syariah maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemberian hadiah pertandingan futsal yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga menggunakan uang pribadi ketua panitia, sedangkan Himpunan Jurusan Ekonomi Syariah menggunakan uang pendaftaran dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah menggunakan sebagian dari uang pendaftaran.
2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hadiah Pertandingan Futsal yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga dibolehkan dalam Syariat Islam dikarenakan menggunakan pihak ketiga dalam penyediaan hadiah bagi pemenang, sedangkan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah melanggar Syariat Islam karena menggunakan uang pendaftaran untuk hadiah dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah juga melanggar Syariat Islam karena menggunakan sebagian dari uang pendaftaran untuk hadiah.

## Saran

Setelah penulis menganalisa data dan fakta lapangan yang terjadi penulis memiliki beberapa saran agar kegiatan Pertandingan Futsal di antara mahasiswa yang di selenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan terhindar dari unsur judi dan praktek perjudian, adapun saran penulis sebagai berikut :

1. Diadakannya sosialisasi penggunaan dana organisasi mahasiswa oleh pihak Fakultas atau universitas untuk anggota himpunan Mahasiswa jurusan yang baru agar dapat memanfaatkan dana dari negara dengan Efektif dan Efisien.
2. Mencari sponsor untuk mensupport terselenggaranya Pertandingan Futsal dan menyebabkan terhindarnya dari unsur perjudian dan praktek perjudian.
3. Hendaknya bagi peneliti selanjutnya untuk lebih teliti dan kritis lagi dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang ada dalam masyarakat. Terlebih dalam penyelenggaraan sebuah perlombaan yang terdapat uang pendaftaran dari para peserta karena sangat rentan dengan adanya unsur perjudian dan praktek perjudian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Aziz Dahlan Et.Al (Editor)., *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid III, (Jakarta :  
Ichtiar Baru Van Hoeve,1996).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik  
Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), Ed 1, Cet 2.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya,  
Bandung: 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*  
(Jakarta: Balai Pustaka, T.Th).
- Dja'far, *Ilmu Fiqh*, (Surakarta: Ramahani, 1986).
- DR.H. Sapiudin Shidiq M,Ag *Fikih Kontemporer*,PT Fajar Interpratama  
Mandiri:Jakarta.
- Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja  
Grafindo Persada).
- E. Nugroho, Et.Al., *Ensoklopedi Nasional Indonesia*, Jilidvii, (Jakarta : Delta  
Pamungkas, 1997).
- Faishol Ibn Abdul Aziz, *Himpunan Hadis-Hadis Hukum Terjemahan Nauilul  
Authar, Terj. Mu'ammal Hamidy, Jilid 5*, (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1993),  
1965.
- Hamid Laonso Dan Muhammad Jamil, *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap  
Masalah Fiqhkontemporer*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005).
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005).
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Grapindo  
Persada, 2003).
- Imrotul Azizah, *Perjudian Dan Spekulasi Dalam Bisnis Tinjauan Etika Bisnis  
Islami*, (Surabaya: Alpha, 2007).
- Ira, M Lapidus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001).
- Muhammad Bin Ismail Al-Amir Ash-Shan'ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul  
Maram Terjemahan Al-Fauzan Darwis , Terj. Muhammad Isn'an, Jilid 2*,  
(Jakarta: Cipinang Muara, 2010).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003).  
 Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Al-Fiqh*, (An-Nashr: Darul Fikr Arabiy,, 1958).  
 Muhammad Ali As-Shabuny, *Tafsir Ayat Ahkam*,  
 Mu'ammal Hamidy, Et.Al *Terjemahan Nailul Authar*, Jilid 6, (Surabaya Bina Ilmu, 1993), H. 2990  
 Nasrullah Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Graha Media Pratama, 2007).  
 Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah* 14, Terj. Mahyuddin Syaf (Bandung: PT.Alma'rif,1978).  
 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung: 2013 Cet. Ke-19.  
 Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011).  
 Suharsimi Arikanto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Karya, 1993).  
 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).  
 Syaikh Shaleh Fauzan Al-Fauzan, *Al Mulakhas Al Fiqhi*, Pustaka Ibnu Katsir  
 Yusuf Al-Qaradhawi, *Fikih Hiburan Edisi Indonesia*, Terj. Dimas Hakamsyah (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005).  
 Yusuf Qardhawi, *Halal Haram Dalam Islam*, Penerjemah : Wahid Ahmad, Et.Al, (Surakarta : Era Intermedia, 2000).  
 Dafit Akbar Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Periode 2018-2019, Wawancara 08 Oktober 2019.  
 Dedri Alvia Ketua Panitia Pelaksana Pertandingan Futsal Hukum Ekonomi Syari'ah, Wawancara 25 Agustus 2019.  
 Durohmanasih Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Periode 2018-2019, Wawancara 24 Agustus 2019  
 Fadel Yelian Ketua Panitia Pelaksana Pertandingan Futsal Hukum Keluarga, Wawancara 22 Agustus 2019.  
 Nova Mulia Sari Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah Periode 2018-2019, Wawancara 09 Oktober 2019.  
 Surya Putra Perdana Ketua Panitia Pelaksana Pertandingan Futsal Ekonomi Syari'ah, Wawancara 23 Agustus 2019

## **Pengantar I :**

### **Pedoman Wawancara**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP HADIAH PERTANDINGAN FUTSAL YANG BERASAL DARI UANG PENDAFTARAN (STUDI KASUS DI HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM )**

Dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh data-data yang penulis perlukan maka penulis mewawancarai para narasumber dengan pedoman wawancara antara lain sebagai berikut :

1. Dimana tempat pelaksanaan Pertandingan Futsal ?
2. Kapan Dilaksanakannya pertandingan Futsal ?
3. Siapa yang menjadi Ketua Panitia ?
4. Apakah Hadiah berasal dari Uang Pendaftaran ?
5. Berapakah Biaya Pendaftaran ?
6. Berapakah Hadiah Bagi para pemenang pertandingan ?
7. Berapakah jumlah tim yang ikut dalam Pertandingan ?
8. Berapakah Biaya Untuk sewa lapangan, Wasit , Konsumsi Dan lainnya untuk keperluan pertandingan yang terpakai ?
9. Apakah Panitia mengajukan permohonan dana ke Fakultas Syariah Dan Hukum ?
10. Apakah Panitia mengetahui Hukum Islam mengenai Hadiah yang berasal dari uang pendaftaran ?.



# JURNAL HUKUM ISLAM

## Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293  
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052  
www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com  
HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NUR IRFAN HIDAYAT

NIM : 11521101517

Jurusan : HUKUM KELUARGA

Judul : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP HADIAH  
PERTANDINGAN FUTSAL YANG BERASAL DARI UANG  
PENDAFTARAN (STUDI KASUS DI HIMPUNAN MAHASISWA  
JURUSAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM)

Pembimbing : Hendri Sayuti, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 18 Desember 2019

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





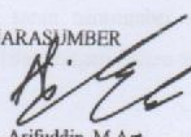
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM  
كلية الشريعة والقانون  
FACULTY OF SYARIAH AND LAW  
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fash.uin-suska.ac.id Email : fash@uin-suska.ac.id

### BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

1. NAMA : Nur irfan hidayat
2. NOMOR MAHASISWA : 11521101517
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Tinjauan hukum islam terhadap musabaqoh yang diambil yang pendaftaran (studi kasus musabaqoh futsal fakultas syariah dan hukum uin suska riau)
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Rabu / 10 Juli 2019
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
  - a. Judul : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan
  - b. Latar Belakang Masalah : Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan
  - c. Permasalahan : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
  - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan
  - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan
  - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / Perlu Dipeertajam
  - g. Metode Penelitian : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
  - h. Daftar Pustaka : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

  
Drs. Arifuddin, M.Ag

Catatan :  
Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan WD I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARIAH AND LAW  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id


**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP HADIAH MUSABAQOH YANG DI AMBIL DARI UANG PENDAFTARAN ( STUDI KASUS MUSABAQOH FUTSAL YANG DI SELENGGARAKAN OLEH HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN HUKUM KELUARGA, EKONOMI SYARIAH, DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM), ditulis oleh saudara:

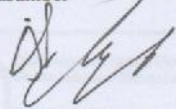
Nama : NUR IRFAN HIDAYAT  
NIM : 11521101517  
Program Studi : HUKUM KELUARGA  
Diseminarkan pada :  
Hari / Tanggal : RABU, 10 JULI 2019  
Narasumber : Drs. ARIFUDDIN, MA

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU.

Kabag Tata Usaha  
Fakultas Syariah dan Hukum

  
**ERNI S.Sos. MM**  
NIP. 196802261991032002

Pekanbaru, 16 juli 2019  
Narasumber

  
**Drs. ARIFUDDIN, MA**  
NIP. 196412311994021004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/25546  
TENTANG



032010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7099/2019 Tanggal 28 Agustus 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : NUR IRFAN HIDAYAT   |
| 2. NIM / KTP         | : 11521101517   |
| 3. Program Studi     | : HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP HADIAH MUSABAQOH YANG DIAMBIL DARI UANG PENDAFTARAN (STUDI KASUS MUSABAQOH FUTSAL YANG DISELENGGARAKAN OLEH HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN HUKUM KELUARGA, EKONOMI SYARIAH, DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DI FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM) |
| 7. Lokasi Penelitian | : FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Agustus 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM  
كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARIAH AND LAW  
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor: Un.04/F.1.2/PP.00.9/2019

Pekanbaru, 10 Desember 2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan  
bahwa:

Nama : Nur Irfan Hidayat  
NIM : 11521101517  
Jurusan : Hukum Keluarga  
Semester : Sembilan (IX)  
Fakultas : Syariah dan Hukum

adalah benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hadiah Pertandingan Futsal yang Berasal dari Uang Pendaftaran (Studi Kasus di Himpunan Mahasiswa Jurusan Fakultas Syariah dan Hukum)*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



H. Hajar, M. Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wassalamualaikum Wr.Wb



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Nur Irfan Hidayat**, Anak pertama dari pasangan

Suami istri **Azri Fannur** dan **Nurida**, Penulis dilahirkan

di Pekanbaru, 02 Desember 1996. Pada tahun 2003-2009

Penulis Menyelesaikan Pendidikan jenjang Sekolah Dasar

di SD Annur Pekanbaru, Kemudian Pada tahun 2009-2012

Penulis Menyelesaikan Pendidikan Jenjang menengah

Pertama di Ponpes Bahrul 'Ulum Pantai Raja, Selanjutnya,

Pada tahun 2012 - 2015

Penulis Menyelesaikan Pendidikan Jenjang Menengah Atas di Ponpes

Bahrul 'Ulum Pantai Raja, Pada tahun 2015 Penulis Melanjutkan Pendidikan di

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan

Hukum Jurusan Hukum Keluarga. Setelah menjalani proses perkuliahan maka

Pada bulan Juli s/d Agustus tahun 2018 Penulis Melaksanakan Kuliah Kerja

Nyata (KKN) Di desa Desa Baru, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Provinsi Riau.

Sebagai tugas akhir perkuliahan maka penulis melakukan penelitian

dengan judul "**Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hadiah Pertandingan Futsal**

**yang berasal dari Uang Pendaftaran (Studi Kasus di Himpunan Mahasiswa**

**Jurusan Fakultas Syariah dan Hukum)**" Alhamdulillah Pada hari Rabu, 11

Desember 2019 Pukul 13:30 WIB berdasarkan Hasil ujian Munaqasyah Fakultas

Syariah dan Hukum Penulis dinyatakan "LULUS" dan berhak menyandang gelar

Sarjana Hukum (S.H).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.